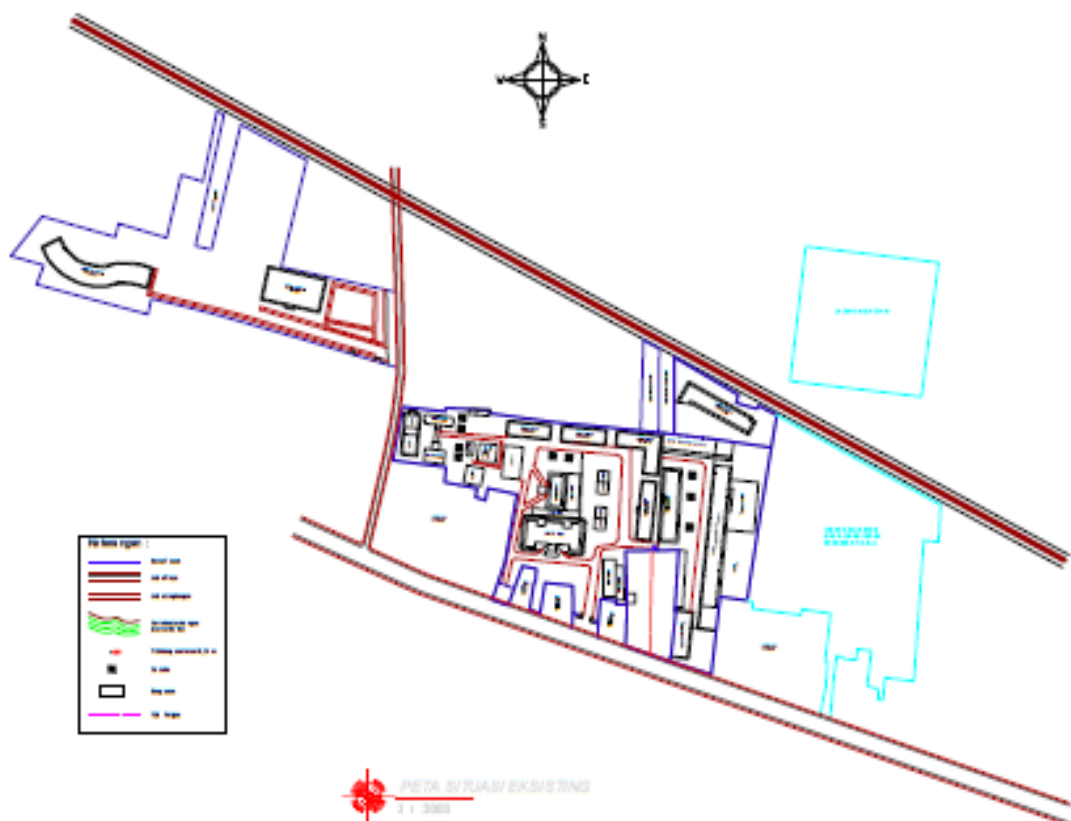


BAB IV

KONSEP PERENCANAAN GRAND DESIGN

4.1. Luas Lahan Yang Tersedia

Sesuai dengan data hasil ukur *site existing* yang ada saat ini, luas lahan yang tersedia adalah 120.535 m² atau sama dengan 12,530 Ha dengan batasan-batasan seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Peta Kondisi Eksisting Lahan IAIN Tulungagung

4.2. Rencana Kapasitas Optimal Jumlah Mahasiswa

Sesuai dengan analisa kapasitas optimal, jumlah mahasiswa yang dapat ditampung di Kampus IAIN Tulungagung untuk waktu yang akan datang sebanyak 60.801 mahasiswa. Kapasitas ini didasarkan kepada beberapa pertimbangan:

1. Untuk jurusan yang sudah ada pada jenjang S-1, maksimal setiap tahun menerima mahasiswa baru sebanyak 104 kelas ($104 \times 40 \text{ orang} = 4.160 \text{ orang}$). Dengan demikian selama empat tahun masa perkuliahan, sebuah jurusan yang sudah ada di IAIN Tulungagung secara keseluruhan dapat menampung mahasiswa maksimal sebanyak $4.160 \times 4 \text{ tahun} = 16.640$ mahasiswa. Saat ini (tahun 2016) jumlah jurusan yang ada di IAIN Tulungagung sebanyak 23. Masing-masing jurusan memiliki kecenderungan peminat yang berbeda-beda sehingga jumlah mahasiswa antara satu jurusan dengan jurusan yang lainnya berbeda-beda. Jumlah total mahasiswa S-1 yang dapat ditampung di IAIN Tulungagung berdasarkan varian jurusan sebanyak 58.451 mahasiswa.
2. Untuk jenjang S-2, setiap tahun maksimal menerima mahasiswa baru sebanyak 4 kelas ($4 \times 25 \text{ orang} = 100 \text{ orang}$). Dengan demikian selama dua tahun masa perkuliahan, sebuah program studi jenjang Magister (S-2) yang sudah ada di IAIN Tulungagung secara keseluruhan dapat menampung mahasiswa maksimal sebanyak $100 \times 2 \text{ tahun} = 200$ mahasiswa. Saat ini (tahun 2016) jumlah program studi jenjang S-2 yang ada di IAIN Tulungagung sebanyak 8 program studi. Setiap program studi memiliki keunikan dan kemenarikan sehingga memiliki jumlah peminat yang berbeda-beda. Jumlah maksimal mahasiswa yang bisa ditampung oleh Pascasarjana S-2 IAIN Tulungagung sebanyak 1600 orang mahasiswa.
3. Program doktor (S-3) di IAIN Tulungagung setiap tahun maksimal menerima mahasiswa baru sebanyak 5 kelas ($5 \times 20 = 100 \text{ orang}$). Selama masa studi yang diperkirakan berlangsung selama

sekitar 4 tahun, S-3 IAIN Tulungagung bisa menampung jumlah 400 orang kandidat doktor.

Paparan di atas menunjukkan bahwa proyeksi penerimaan mahasiswa IAIN Tulungagung dalam waktu-waktu yang akan datang cukup besar. Hal ini didasarkan pada analisis yang cukup komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang ada. Berdasarkan pertimbangan di atas maka distribusi jumlah mahasiswa pada setiap jurusan adalah:

Sebaran Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jurusan Program Studi
Dilingkungan IAIN Tulungagung

NO	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA OPTIMAL	
	PROGRAM STUDI		
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM			
1	Hukum Ekonomi Syariah	1675	7.630
2	Hukum Keluarga Islam	1411	
3	Hukum Tata Negara	1451	
4	Ilmu Falak	1030	
5	Hukum Pidana Islam	1030	
6	Ilmu Hukum	1032	
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN			
7	Pendidikan Agama Islam	2245	20.147
8	Pendidikan Bahasa Arab	1464	
9	Tadris Bahasa Inggris	3060	
10	Tadris Matematika	4089	
11	Pendidikan Guru MI	1668	
12	Pendidikan Guru RA	1095	
13	Manajemen Pendidikan Islam	1293	
14	Tadris Biologi	1675	
15	Tadris IPS	712	
16	Tadris Bahasa Indonesia	1451	
17	Bimbingan Konseling Islam	436	
18	Tadris Fisika	480	
19	Tadris Kimia	480	

NO	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA OPTIMAL	
	PROGRAM STUDI		
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL			
20	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	567	1.853
21	Aqidah dan Filsafat Islam	198	
22	Tasawwuf Psikoterapi	488	
23	Sosiologi Agama	200	
24	Antropologi Agama	200	
25	Ilmu Politik	200	
FAKULTAS ADAB DAN ILMU HUMANIORA			
26	Bahasa dan Sastra Arab	435	4.933
27	Bahasa dan Sastra Inggris	720	
28	Perpustakaan dan Informasi Islam	1030	
29	Psikologi Islam	1374	
30	Sejarah Peradaban Islam	1374	
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI			
31	Komunikasi dan Penyiaran Islam	805	2.639
32	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	1438	
33	Ilmu Komunikasi	397	
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM			
34	Perbankan Syariah	3161	11.677
35	Ekonomi Syariah	3979	
36	Akuntansi Syariah	2130	
37	Manajemen Zakat dan Wakaf	554	
38	Manajemen Bisnis Syariah	1374	
39	Manajemen Keuangan Syariah	480	
FAKULTAS KEDOKTERAN			
40	Ilmu Kedokteran	378	775
41	Kedokteran Hewan	397	
FAKULTAS TEKNIK			
42	Teknik Informatika	720	4.401
43	Teknik Mesin	720	
44	Teknik Elektro	720	
45	Teknik Perkapalan	667	
46	Teknik Sipil	720	
47	Teknik Arsitektur	853	
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN			
48	Agronomi dan Holtikultura	720	
49	Teknologi Pangan	853	
50	Teknologi Produksi Ternak	720	

NO	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA OPTIMAL	
	PROGRAM STUDI		
51	Nutrisi dan Teknologi Pakan	618	2.911
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN			
52	Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya	667	1.285
53	Teknologi Hasil Perairan	618	
FAKULTAS PERTAMBANGAN			
54	Teknik Pertambangan	775	3.149
55	Teknik Perminyakan	938	
56	Teknik Metalurgi	853	
57	Teknik Geofisika	583	
PASCASARJANA (MAGISTER)			
58	Manajemen Pendidikan Islam	60	1.180
59	Hukum Ekonomi Syariah	40	
60	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	40	
61	Pendidikan Bahasa Arab	120	
62	Pendidikan Guru MI	240	
63	Pendidikan Agama Islam	240	
64	Ekonomi Syariah	60	
65	Aqidah dan Filsafat Islam	40	
66	Hukum Keluarga Islam	40	
67	Tadris Bahasa Inggris	120	
68	Tadris Matematika	120	
69	Psikologi Islam	60	
PASCASARJANA (DOKTOR)			
70	Manajemen Pendidikan Islam	90	300
71	Manajemen Pendidikan Dasar Islam	80	
72	Ekonomi Syariah	80	
73	Hukum Keluarga Islam	50	
JUMLAH TOTAL		60.801	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah optimal mahasiswa yang dapat ditampung di IAIN Tulungagung sebanyak 60.801 orang. Jumlah tersebut sangat mungkin untuk tercapai mengingat animo masyarakat yang cukup besar. Jumlah mahasiswa sebanyak itu memenuhi kriteria untuk rencana pengembangan alih status dari IAIN menjadi UIN.

4.3. Rencana Kebutuhan Perluasan Lahan

Penambahan lahan untuk pengembangan kampus menjadi kebutuhan yang cukup mendasar dalam kerangka pengembangan lembaga. Luasnya lahan yang ada sangat mendukung untuk alih status dari IAIN menjadi UIN. Tersedianya lahan yang memadai dapat dipergunakan untuk mendukung aktivitas yang ada. Acuan yang digunakan untuk rencana perluasan lahan adalah:

- Kebutuhan lahan tiap 1 mahasiswa sebesar 13 m² s/d 15 m².
- Koefisien lahan terpakai sebesar 40% dari luas lahan keseluruhan.
- Koefisien lahan terbuka hijau sebesar 60% dari luas lahan keseluruhan.

Dari acuan tersebut, diprediksi kebutuhan lahan untuk masa mendatang seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Prediksi Kebutuhan Lahan terhadap Jumlah Mahasiswa IAIN Tulungagung

No	U R A I A N	Prediksi Jumlah		
1	Luas Lahan Eksisting	120.535 m ²		
2	Koefisien Lahan Terbangun (40%)	48.214 m ²		
3	Kebutuhan lahan 1 mhs / 13 m ² , Jml Mhs Total	9.272 m ²		
	Kebutuhan lahan 1 mhs / 15 m ² , Jml Mhs Total	8.036 m ²		
4	a. Prediksi Jml Mhs Masa Mendatang (Tabel 6) (tanpa Mahasiswa Pasca Sarjana)	58.451 orang		
	b. Prediksi Jml Mhs Masa Mendatang (Tabel 6) (Dengan Mahasiswa Pasca Sarjana)	60.801 orang		
5	Kebutuhan Lahan Masa Mendatang (1@13 m ²)	876.765 m ²		
	Kebutuhan Lahan Masa Mendatang (1@15 m ²)	912.015 m ²		
6	Alternatif Jumlah Lantai Bangunan	3 lantai	4 lantai	5 lantai
7	Jumlah Lahan Terbangun Yang Dibutuhkan (1@13 m ²) (40% dari lahan keseluruhan)	116.902 m ²	87.677 m ²	70.141 m ²

No	U R A I A N	Prediksi Jumlah		
	Jumlah Lahan Terbangun Yang Dibutuhkan (1@15 m ²) (40% dari lahan keseluruhan)	121.602 m ²	91.202 m ²	72.961 m ²
8	Jml Lahan Keseluruhan Yg Dibutuhkan (1@13m ²)	292.255 m ²	219.191 m ²	175.353 m ²
	Jml Lahan Keseluruhan Yg Dibutuhkan (1@15m ²)	304.005 m ²	228.004 m ²	182.403 m ²
9	Jml Lahan Pengemb. Yg Dibutuhkan (1@13m ²)	171.720 m ²	98.656 m ²	54.818 m ²
	Jml Lahan Pengemb. Yg Dibutuhkan (1@15m ²)	183.470 m ²	107.469 m ²	61.868 m ²

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk pada masa yang akan datang jumlah mahasiswa yang dimiliki oleh IAIN Tulungagung sebanyak 60.801. Jumlah mahasiswa yang sebanyak itu tentu membutuhkan jumlah lahan yang memadai. Pengadaan perluasan lahan, dengan demikian, harus dilakukan agar mampu menampung jumlah mahasiswa yang terus berkembang setiap tahun. Beberapa alternatif pengembangan lahan yang dapat dilakukan adalah:

- Kebutuhan lahan pengembangan sebesar 171,72 Ha s.d. 183,47 Ha dengan rata-rata jumlah lantai bangunan sebanyak 3 lantai.
- Kebutuhan lahan pengembangan sebesar 98,66 Ha s.d. 107,47 Ha dengan rata-rata jumlah lantai bangunan sebanyak 4 lantai.
- Kebutuhan lahan pengembangan sebesar 54,82 Ha s.d. 61,87 Ha dengan rata-rata jumlah lantai bangunan sebanyak 5 lantai.

Ketiga alternatif tersebut memerlukan analisis yang cermat dan hati-hati. Hal ini disebabkan karena pengadaan lahan berkaitan dengan berbagai aspek yang cukup kompleks. Berdasarkan analisis yang ada maka alternatif kebutuhan lahan pengembangan sebesar 54,82 Ha s.d. 61,87 Ha dengan rata-rata jumlah lantai bangunan sebanyak 5 lantai, dirasa lebih rasional untuk bisa dilaksanakan.

4.4. Proyeksi Jumlah Kebutuhan Dosen

Dosen memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Jumlah dosen harus sesuai dengan jumlah mahasiswa. Rasio dosen

dan mahasiswa yang ideal adalah 1 : 25. Berdasarkan pada proyeksi jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung yang sebanyak 68.801 orang maka diperlukan jumlah dosen sebanyak 2.530 orang. Total jumlah dosen yang diperlukan adalah sebagaimana tabel di bawah ini.

Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jurusan
Di lingkungan IAIN Tulungagung

NO	FAKULTAS	JUMLAH	
	PROGRAM STUDI	MHS	DOSEN
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM			
1	Hukum Ekonomi Syariah	1.675	67
2	Hukum Keluarga Islam	1.411	56
3	Hukum Tata Negara	1.451	58
4	Ilmu Falak	1.030	41
5	Hukum Pidana Islam	1.030	41
6	Ilmu Hukum	1.032	41
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN			
7	Pendidikan Agama Islam	2.245	90
8	Pendidikan Bahasa Arab	1.464	59
9	Tadris Bahasa Inggris	3.060	122
10	Tadris Matematika	4.089	164
11	Pendidikan Guru MI	1.668	67
12	Pendidikan Guru RA	1.095	44
13	Manajemen Pendidikan Islam	1.293	52
14	Tadris Biologi	1.675	67
15	Tadris IPS	712	28
16	Tadris Bahasa Indonesia	1.451	58
17	Bimbingan Konseling Islam	436	17
18	Tadris Fisika	480	19
19	Tadris Kimia	480	19
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL			
20	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	567	23
21	Aqidah dan Filsafat Islam	198	8
22	Tasawwuf Psikoterapi	488	20
23	Sosiologi Agama	200	8
24	Antropologi Agama	200	8
25	Ilmu Politik	200	8

NO	FAKULTAS	JUMLAH	
	PROGRAM STUDI	MHS	DOSEN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU HUMANIORA			
26	Bahasa dan Sastra Arab	435	17
27	Bahasa dan Sastra Inggris	720	29
28	Perpustakaan dan Informasi Islam	1.030	41
29	Psikologi Islam	1.374	55
30	Sejarah Peradaban Islam	1.374	55
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI			
31	Komunikasi dan Penyiaran Islam	805	32
32	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	1.438	58
33	Ilmu Komunikasi	397	16
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM			
34	Perbankan Syariah	3.161	126
35	Ekonomi Syariah	3.979	159
36	Akuntansi Syariah	2.130	85
37	Manajemen Zakat dan Wakaf	554	22
38	Manajemen Bisnis Syariah	1.374	55
39	Manajemen Keuangan Syariah	480	19
FAKULTAS KEDOKTERAN			
40	Ilmu Kedokteran	378	15
41	Kedokteran Hewan	397	16
FAKULTAS TEKNIK			
42	Teknik Informatika	720	29
43	Teknik Mesin	720	29
44	Teknik Elektro	720	29
45	Teknik Perkapalan	667	27
46	Teknik Sipil	720	29
47	Teknik Arsitektur	853	34
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN			
48	Agronomi dan Holtikultura	720	29
49	Teknologi Pangan	853	34
50	Teknologi Produksi Ternak	720	29
51	Nutrisi dan Teknologi Pakan	618	25
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN			
52	Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya	667	27
53	Teknologi Hasil Perairan	618	25
FAKULTAS PERTAMBANGAN			
54	Teknik Pertambangan	775	31

NO	FAKULTAS	JUMLAH	
	PROGRAM STUDI	MHS	DOSEN
55	Teknik Perminyakan	938	38
56	Teknik Metalurgi	853	34
57	Teknik Geofisika	583	23
PASCASARJANA (MAGISTER)			
58	Manajemen Pendidikan Islam	60	3
59	Hukum Ekonomi Syariah	40	2
60	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	40	2
61	Pendidikan Bahasa Arab	120	6
62	Pendidikan Guru MI	240	12
63	Pendidikan Agama Islam	240	12
64	Ekonomi Syariah	60	3
65	Aqidah dan Filsafat Islam	40	2
66	Hukum Keluarga Islam	40	2
67	Tadris Bahasa Inggris	120	6
68	Tadris Matematika	120	6
69	Psikologi Islam	60	3
PASCASARJANA (DOKTOR)			
70	Manajemen Pendidikan Islam	90	5
71	Manajemen Pendidikan Dasar Islam	80	4
72	Ekonomi Syariah	80	4
73	Hukum Keluarga Islam	50	3
JUMLAH		60.801	2.530

4.5. Perencanaan Sarana dan Prasarana

4.5.1. Konsep Dasar

Konsep dasar dalam perencanaan sarana dan prasarana ini menyangkut beberapa aspek, diantaranya yang dirasa sangat berkaitan erat adalah :

- Rencana Strategi Perkembangan dan Pengembangan Kualitas maupun Kuantitas Pendidikan
- Pengelompokan Kegiatan dan Ruangan
- Konsep Dasar Perancangan Bangunan

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan lembaga akademik yang berakar dan bernapaskan Islam. Hal ini merupakan landasan dan cita-cita, yang diterjemahkan ke dalam bentuk perencanaan tata letak bangunan dengan pemanfaatan lahan yang berimbang; menjadikan kampus sebagai tempat untuk menempa diri (mahasiswa), dalam menuntut ilmu yang merupakan lingkungan dengan cara tertentu sebagai suatu masyarakat ilmiah.

4.5.1.1. Konsep Dasar Perencanaan Bangunan

Kampus merupakan kesatuan dari beberapa macam fasilitas yang berupa unit-unit bangunan atau kelompok bangunan. Fasilitas berupa unit-unit bangunan tersebut harus didasarkan kepada perencanaan yang matang. Perencanaan untuk pengembangan kampus membutuhkan pendekatan sistem agar dapat menghasilkan kesatuan, keselarasan dan keteraturan lingkungan. Pedoman pokok dalam sistem perencanaan bangunan didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- Standarisasi dalam perencanaan pembangunan untuk mencapai kesatuan, peningkatan kualitas dan efisiensi pembangunan.

- Sistem bangunan fleksibel yang mampu melakukan, menyerap dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan teknologi.
- Sistem bangunan dalam unit-unit bangunan dengan teknologi madya dan batasan ketinggian maksimum yang akan selalu berubah/berkembang.
- Pemanfaatan secara optimal terhadap berbagai sumber daya dalam bentuk material dan tenaga kerja/teknologi setempat.
- Harus mampu berintegrasi dalam menampilkan karakter lingkungan sekitar dengan memanfaatkan perpaduan antara prinsip-prinsip arsitektur tradisional setempat (arsitektur Jawa Timur), ciri keagamaan (Islam), dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.5.1.2. Pengelompokan Kegiatan dan Ruang

Aktivitas yang diperkirakan akan muncul dan berkembang selama 25 tahun ke depan sangat beragam. Hal ini sangat mungkin berdasarkan berbagai perkembangan yang ada. Perkembangan tersebut membutuhkan acuan yang tepat. Acuan berfungsi sebagai media memprediksi kemungkinan macam kegiatan yang dapat ditampung dengan mengacu pada rencana strategi jangka panjang yang telah ditetapkan. Kegiatan, dengan demikian, merupakan penerjemahan dari rencana strategi dalam jangka waktu tertentu.

Perencanaan disusun dengan mempertimbangkan terhadap pengaturan masa dalam zonasi sesuai kelompok kegiatan. Pola pengaturan yang semacam ini memungkinkan untuk dikembangkan secara kreatif. Nilai lebih lainnya adalah lebih bisa menyatu dengan lingkungan.

Selain berdasarkan pertimbangan sistem zonasi kegiatan dan ruang, pengelompokan ini juga memperhatikan konsep-konsep berikut ini:

a. Kesatuan (Unity)

Perencanaan yang meliputi berbagai macam kegiatan dan ruangan harus merupakan kesatuan yang jelas dan terpadu. Keterpaduan ini memungkinkan terwujudnya sistem kegiatan dan ruangan yang menunjukkan karakter pendidikan Islam.

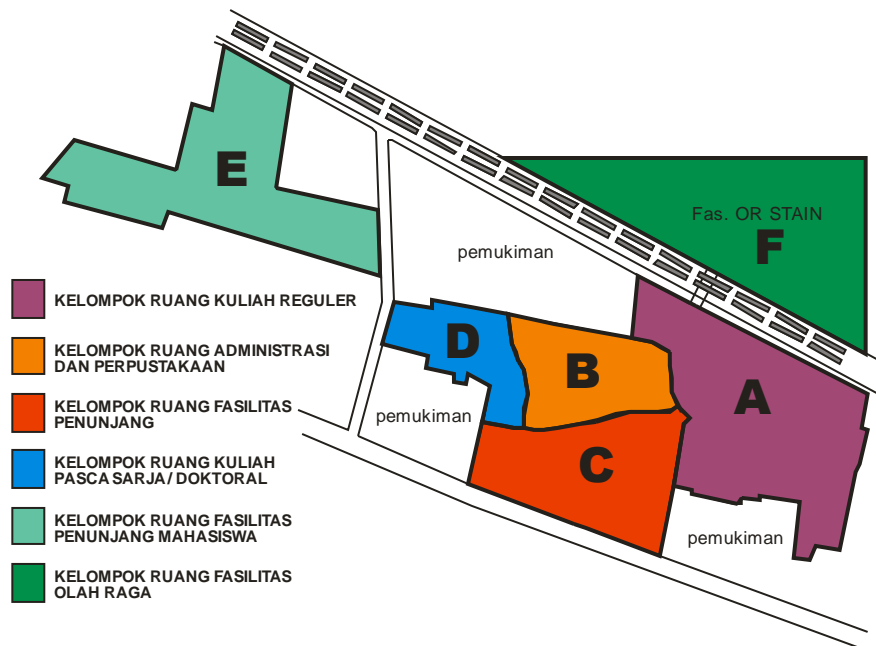
b. Keselarasan (Harmony)

Sebuah lingkungan buatan yang baru diusahakan tetap merupakan perpaduan yang selaras dengan lingkungan sekitar dan aspek-aspek fisik pembentuk lingkungan buatan tersebut.

c. Tanggap terhadap Perubahan (Flexibility)

Perencanaan pengembangan fisik berfungsi sebagai pedoman. Pada tataran implementasi, pedoman itu tidak harus dipahami secara kaku. Implementasi harus mampu melakukan perubahan (*flexibility*), mampu menyerap perubahan (*adaptability*) dan mampu berkembang (*extedability*) untuk memenuhi tuntutan zaman yang selalu berkembang.

Penyusunan rencana Grand Design, pengelompokan kegiatan dan ruangan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar Pola Pengelompokkan Ruang

4.5.2. Sistem Penataan Bangunan

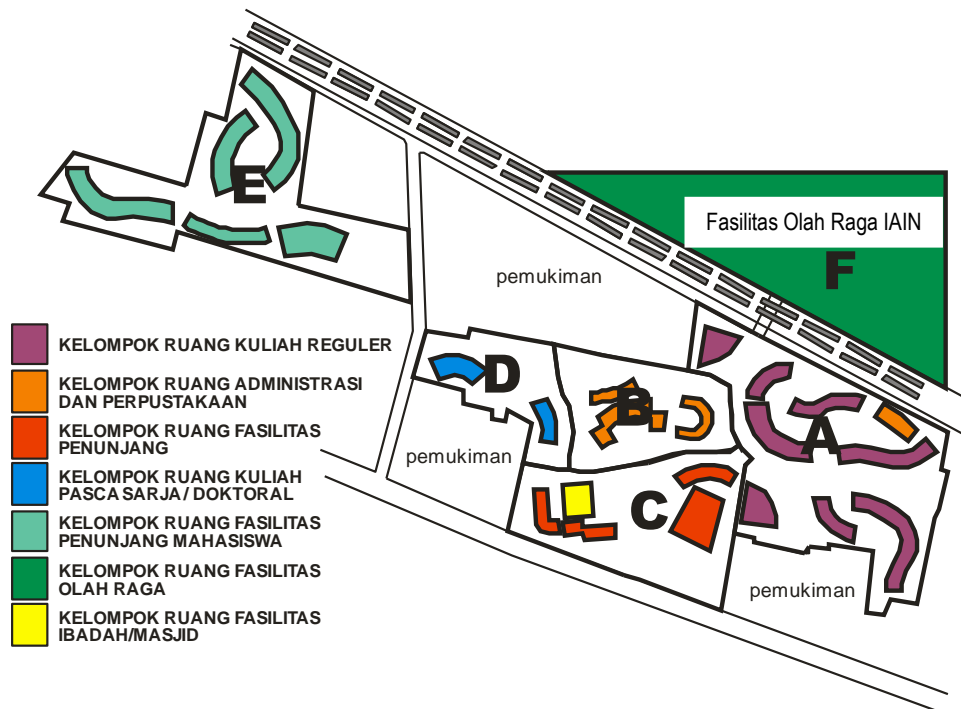
Penataan bangunan dilakukan dengan mempertimbangkan terhadap hierarki bangunan dan interaksi antar bangunan sesuai dengan hirarki kepentingannya. Bangunan utama citranya mudah dikenal dan menjadi ciri lingkungan kampus (gedung administrasi/ kantor pusat, gedung Pascasarjana, gedung serbaguna, masjid, gedung kelas dan gedung perpustakaan). Bangunan utama ini berada di posisi-posisi strategis sehingga membentuk pola yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi tata letak fasilitas pendukung dan penunjang.

Model penataan bangunan yang semacam ini diharapkan dapat membentuk kesatuan karakter yang dibangun dengan mempertimbangkan tata letak fasilitas utama. Kesatuan tampilan fisik yang dibentuk oleh fasilitas pendukung dan penunjang serta komunikasi yang interaktif dapat menjawab tuntutan kebutuhan ruang/fasillitas dalam menampung aktivitas yang terjadi pada suatu kampus yang nyaman.

4.5.3. Sistem Bangunan

Unit-unit bangunan yang ada berfungsi untuk memudahkan kegiatan yang berada di areal tapak. Pada masing-masing unit bangunan diperlukan adanya pendekatan sistem agar diperoleh kesatuan, keselarasan, dan keteraturan lingkungan. Pedoman pokok sistem bangunan yang dipilih adalah sebagai berikut:

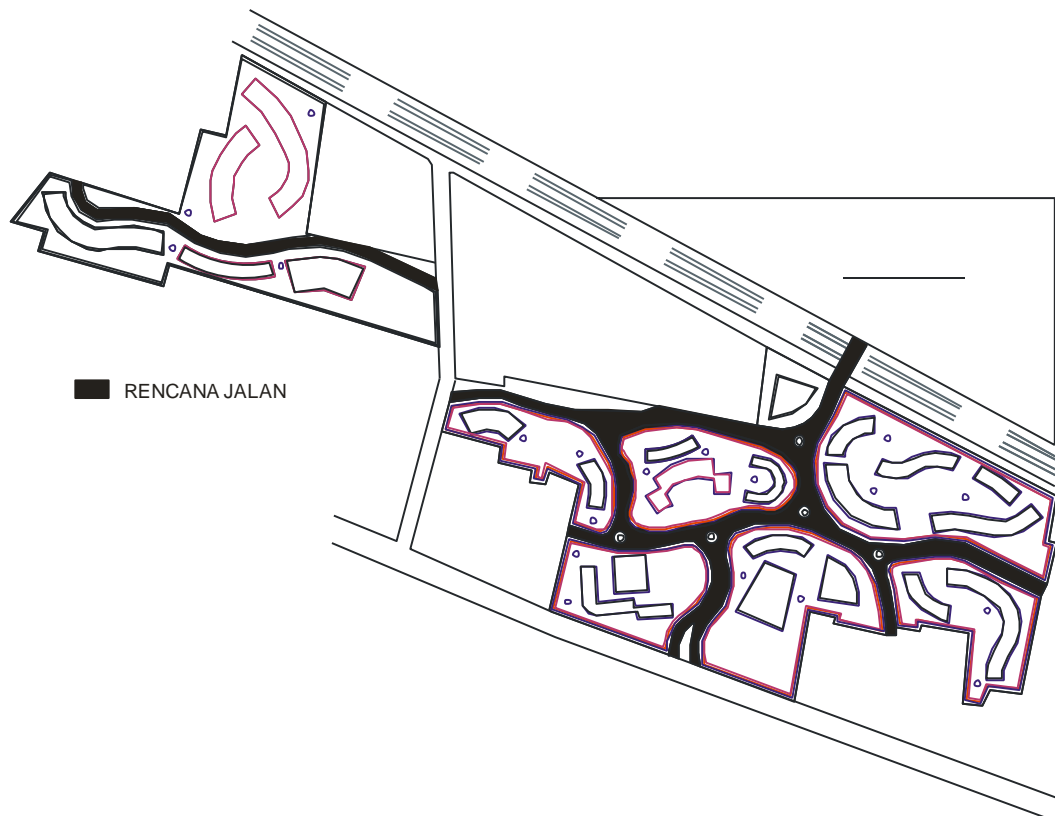
- Standarisasi perencanaan pembangunan berfungsi untuk mencapai kesatuan, peningkatan kualitas, efisiensi dana dan lahan.
- Sistem bangunan fleksibel yang mampu melakukan, menyerap dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan zaman.
- Sistem bangunan memanfaatkan secara optimal kondisi klimatologi dan aspek lingkungan lain dalam perancangan bangunan.
- Sistem bangunan dengan memanfaatkan secara optimal sumber-sumber daya dalam bentuk material alami dan tenaga kerja setempat dengan mengikuti perkembangan teknologi.
- Sistem bangunan yang mampu berintegrasi dalam menampilkan karakter lingkungan dengan memanfaatkan perpaduan antara prinsip-prinsip arsitektur tradisional (arsitektur Jawa Timur), ciri keagamaan (Islam), serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem bangunan yang semacam ini diharapkan mampu menghasilkan penampilan desain bangunan yang dapat mengikuti style/mode meskipun zaman berubah.



Gambar Pola Bangunan Organik IAIN Tulungagung

4.5.4. Sistem Infrastruktur Tapak

Sistem infrastruktur tapak disesuaikan dengan kondisi tapak terbentuk dan potensi yang telah ada.



4.6. Strategi Pelaksanaan Rencana

4.6.1. Sistem Pentahapan Pelaksanaan Rencana

Ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam implementasi perencanaan Grand Design IAIN Tulungagung ini. Sistem digunakan adalah sistem pentahapan, yaitu selama 5 (lima) tahap rencana pelaksanaan. Masing-masing tahapan memiliki periode waktu 5 (lima) tahunan. Rincian dari masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

RENCANA SISTEM PENTAHAPAN

No	Tahapan	Periode Waktu
1	Tahap Pertama	2016 – 2021
2	Tahap Kedua	2021 – 2026
3	Tahap Ketiga	2026 – 2031
4	Tahap Keempat	2031 – 2036
5	Tahap Kelima	2036 – 2040

4.7. Strategi Pelaksanaan Pembangunan

Kondisi gedung yang ada di IAIN sekarang ini masih cukup layak dipergunakan untuk berbagai kegiatan akademik. Hal ini didukung dengan adanya tambahan dua gedung baru lantai enam dengan kapasitas yang sangat memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Kondisi bangunan yang semacam ini kondusif dalam menciptakan iklim akademik yang produktif.

Implementasi dari Rencana Grand Design IAIN Tulungagung dilakukan secara bertahap. Bangunan yang ada yang masih representatif akan tetap digunakan secara optimal, sementara bangunan yang sudah tidak representatif diusulkan untuk direnovasi. Selain itu juga diusahakan untuk membangun gedung-gedung baru sesuai dengan kebutuhan yang ada. Selama proses pelaksanaan pembangunan gedung baru, proses perkuliahan dan aktivitas penunjangnya akan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses pentahapan dijalankan dengan memperhatikan terhadap aspek ketersediaan anggaran dan proses penyusunan rencana detail untuk masing-masing bangunan baru (Detail Engineering Design).

Proses penyusunan rencana detail dari masing-masing bangunan mempertimbangkan beberapa hal:

- a. Pada setiap tahap pelaksanaan pembangunan, bangunan harus diselesaikan secara vertikal. Pengembangan bangunan untuk tahap berikutnya diarahkan secara horisontal. Dengan demikian aktivitas pada gedung yang sudah dibangun sebelum tidak terganggu.
- b. Sistem pengembangan bertahap secara horisontal ini mengharuskan desain bangunan memperhatikan koneksi sistem struktur antara bangunan tahap pertama dan tahap kedua menggunakan sistem DILATASI.

- c. Sistem dilatasi juga berlaku untuk bangunan yang memiliki panjang (horisontal) lebih dari 40 meter. Meskipun bangunan tersebut dilaksanakan dalam 1 tahap pelaksanaan, apabila bangunan tersebut lebih dari 40 meter, diwajibkan menggunakan sistem dilatasi.

Selain pertimbangan tersebut di atas, berikut ini dijabarkan strategi pelaksanaan pembangunan yang tertuang dalam tabel berikut ini.

**Proses Pentahapan Pelaksanaan
Rencana Grand Design IAIN Tulungagung**

No	K E G I A T A N	Tahap – I				Tahap – II				Tahap – III				Tahap - IV			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Penyusunan rencana pelaksanaan pembangunan gedung kuliah Program Studi Tarbiyah, Syariah, dan Ushuludin di lokasi Blok A Grand Design																
2	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan gedung kuliah Program Studi Tarbiyah, Syariah, dan Ushuludin Tahap – I, disertai dengan pembangunan sarana dan prasarana lingkungannya (infra struktur)																
3	Penerimaan Mahasiswa Baru (penambahan kelas baru) Program Studi Tarbiyah-Syariah-Ushuludin, disertai dengan penerimaan Dosen dan staf/ karyawan																
4	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan gedung kuliah Program Studi Tarbiyah, Syariah, dan Ushuludin Tahap – II, disertai dengan pembangunan sarana dan prasarana lingkungannya (infra struktur).																
5	Penerimaan Mahasiswa Baru (penambahan kelas baru) Program Studi Tarbiyah-Syariah-Ushuludin, disertai dengan penerimaan Dosen dan staf/ karyawan																
6	Evaluasi Grand Design Tahap Pertama																
7	Penyusunan rencana pelaksanaan pembangunan gedung Rektorat dan Gedung Lecture Theater Utara, dengan konsekuensi sebagian gedung Tarbiyah lama dibongkar dan perkuliahan dialihkan ke gedung baru.																
8	Pelaksanaan kegiatan pembangunan gedung Rektorat dan Gedung Lecture Theater Utara disertai pembangunan sarana dan prasarananya di lokasi Blok A dan Blok B Grand Design.																
9	Penyusunan rencana pelaksanaan pembangunan gedung Serbaguna dan gedung Perpustakaan, dengan konsekuensi dibongkarnya gedung lama Program Studi Tarbiyah dan Gedung Kuliah beserta infra strukturnya di Blok B dan Blok C Grand Design.																

No	K E G I A T A N	Tahap – I				Tahap – II				Tahap – III				Tahap - IV			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
10	Pelaksanaan Pembongkaran gedung PS Tarbiyah dan Gedung Kuliah.																
11	Evaluasi Grand Design Tahap Kedua																
12	Pelaksanaan Pembangunan gedung Serbaguna dan gedung Perpustakaan beserta infra struktur penunjangnya di Blok B dan Blok C Grand Design.																
13	Penyusunan rencana pelaksanaan pembangunan Masjid dan penunjangnya pada Blok C Grand Desing, serta gedung Pasca Sarjana pada Blok D Grand Design																
14	Pelaksanaan kegiatan pembangunan Masjid dan penunjangnya pada Blok C serta gedung Pasca Sarjana pada Blok D Grand Design																
15	Penerimaan mahasiswa baru Pasca Sarjana (penambahan kelas baru)																
16	Penyusunan rencana pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Mahasiswa pada Blok E Grand Design dan Gedung Lecture Theater Selatan pada Blok A																
17	Pelaksanaan kegiatan pembangunan gedung Asrama Mahasiswa pada Blok E Grand Design dan Gedung Lecture Theater Selatan pada Blok A																
18	Evaluasi Grand Design Tahap Ketiga																
19	Penyusunan Rencana Pengajuan Status IAIN Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Tulungagung																
20	Penyusunan Rencana Perluasan Lahan IAIN Tulungagung																